

**SISTEM PENGELOLAAN TERBITAN BERSERI
DI UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR
BUNG HATTA BUKITTINGGI**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**RAHMADANELA
2010/57771**

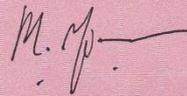
**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

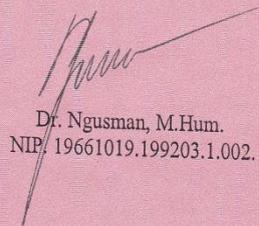
Judul : Sistem Pengelolaan Terbitan Berseri di UPT Perpustakaan
Proklamator Bung Hatta Bukittinggi
Nama : Rahmadanela
NIM : 2010/57771
Program Studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2013
Disetujui oleh Pembimbing,



Malta Nelisa S.Sos, M.Hum
NIP. 19830711.200912.2.006

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP. 19661019.199203.1.002.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahmadanela

NIM : 2010/57771

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

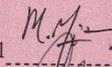
**Sistem Pengelolaan Terbitan Berseri di UPT Perpustakaan Proklamator
Bung Hatta Bukittinggi**

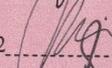
Padang, Juli 2013

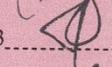
Tim Penguji

1. Ketua : Malta Nelisa S.Sos, M.Hum.
2. Sekretaris : Marlina, S.IPI., MLIS.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Rahmadanela, 2013. “Pengelolaan Terbitan Berseri Pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang pengelolaan terbitan berseri pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) sistem pengelolaan terbitan berseri, dan (2) kendala yang dihadapi dalam sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pustakawan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisisan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama* sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi meliputi: (1) pengadaan terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi pada umumnya berasal dari membeli atau melanggan, (2) pengolahan terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi meliputi pemeriksaan terbitan berseri yang baru datang ke perpustakaan, pencatatan terbitan berseri yang menggunakan buku inventaris, pemberian cap atau tanda, namun pada pengolahannya PPBH Bukittinggi tidak membuat katalog serta indeks pada terbitan berseri tersebut, (3) pelayanan terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi memakai sistem layanan terbuka, (4) pelestarian terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi meliputi pemajangan, penyimpanan dan penyortiran, serta penjilidan, dan (5) promosi terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi belum dilaksanakan dikarenakan tidak adanya dana untuk melakukan promosi tersebut.

Kedua, kendala yang dihadapi dalam sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi adalah: (1) pengadaan koleksi terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi belum terlaksana dengan baik dikarenakan tidak adanya kerjasama antara perpustakaan dengan lembaga penerbit terbitan berseri, (2) pada bagian pengolahan koleksi terbitan berseri tidak dibuatkannya katalog, indeks, dan sistem pencatatannya masih kurang terlaksana dengan baik, (3) penggunaan terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi kurang efektif disebabkan karena sebagian pengguna perpustakaan hanya menggunakan koleksi umum saja, (4) peralatan dan bahan untuk menjilid banyak yang kurang sehingga proses penjilidan terbitan berseri tersebut kurang berjalan dengan baik, dan (5) terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi belum terpromosikan dengan baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya staf pegawai.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil Alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang begitu besar dan nyata, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Sistem Pengelolaan Terbitan Berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi” yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Selama penulisan dan penyusunan makalah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara moril dan materil, sehingga makalah ini bisa terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada : Bapak Dr. Ngusman, M.Hum selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Bapak Zulfadli, S.S., M.A selaku sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Bapak Drs. Bahktaruddin Nst., M.Hum selaku ketua prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Ibu Murhaini S.Sos selaku Pembimbing Akademik penulis, Ibu Malta Nelisa S.Sos, M.Hum selaku dosen pembimbing, Ibu Marlina, S.IPI., MLIS dan Ibu Dra. Emidar, M. Pd selaku penguji, Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (IIPK) yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan, Bapak Drs.Yahyono, SIP. Msi selaku Kepala UPT Perpustakaan Proklamator

Bung Hatta Bukittinggi, serta Pejabat struktural dan fungsional UPT Perpustakaan Nasional Proklamator Bung Hatta Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan makalah ini. Selain itu, penulis juga meminta maaf apabila terjadi kesalahan-kesalahan dalam penulisan. Semoga makalah ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan informasi yang ada di dalam makalah ini termasuk penulis sendiri.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Kajian teori | 6 |
| 1. Pengertian Perpustakaan | 6 |
| 2. Koleksi Perpustakaan..... | 7 |
| 3. Pengertian Terbitan Berseri | 8 |
| 4. Jenis Terbitan Berseri | 10 |
| 5. Sistem Pengelolaan Terbitan Berseri | 11 |
| F. Metode Penelitian | 24 |
| | |
| BAB II PEMBAHASAN | |
| A. Pengelolaan koleksi terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi..... | 25 |
| B. Kendala yang dihadapi dalam sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi | 35 |
| | |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 37 |
| B. Saran..... | 38 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Contoh kartu registrasi | 17 |
| Tabel 2. Contoh buku inventaris | 17 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Contoh kartu katalog terbitan berseri | 19 |
| Gambar 2. Contoh cap atau tanda kepemilikan terbitan berseri perpustakaan | 29 |
| Gambar 3. Contoh cap atau tanda inventaris terbitan berseri perpustakaan | 29 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koleksi merupakan salah satu unsur terpenting dalam perpustakaan. Pelayanan dapat dilaksanakan secara maksimal jika didukung dengan adanya koleksi yang memadai. Untuk dapat memberikan pelayanan informasi secara maksimal maka perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi atau bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna. Koleksi yang dibutuhkan oleh setiap perpustakaan tidak sama, hal ini tergantung pada jenis dan tujuan perpustakaan yang bersangkutan.

Koleksi perpustakaan tidak mencakup buku saja, tetapi meliputi segala macam bentuk cetakan dan rekaman. Koleksi tercetak terdiri dari buku, terbitan berseri seperti majalah, jurnal, surat kabar, brosur dan lain sebagainya, sedangkan koleksi rekaman terdiri dari kaset, audio visual, *microfilm*, mikrofis, piringan hitam, video, *slide*, dan lain-lain. Dari berbagai jenis koleksi perpustakaan yang ada, terbitan berseri adalah salah satu koleksi yang memberikan informasi penting dalam kegiatan penelitian untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Lasa (2002:42) terbitan berseri merupakan publikasi yang terbit berdasarkan waktu atau kala tertentu dan memuat informasi keilmuan maupun berita lain dalam berbagai bidang. Terbitan berseri terbagi atas

beberapa terbitan yang terbit secara berturut-turut untuk masa yang tidak terbatas seperti harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan lain sebagainya. Terbitan berseri terdiri atas majalah, surat kabar, jurnal, makalah, buletin, dan sebagainya. Terbitan berseri berisikan informasi terbaru mengenai ilmu pengetahuan sehingga terbitan ini memiliki peranan penting dalam sebuah perpustakaan.

Perpustakaan sebagai sumber informasi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional dan merupakan sarana penunjang dalam pendidikan. Perpustakaan sebagai pusat informasi dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lengkap, cepat, dan tepat guna. Perpustakaan yang bagus memiliki koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya. Perpustakaan juga harus menyediakan informasi yang *up to date* dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan agar pemustaka antusias untuk datang ke perpustakaan.

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta (PPBH) Bukittinggi yang berada di Jalan Kusuma Bhakti Gulai Bancah-Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat ini merupakan salah satu perpustakaan nasional yang berada dibawah naungan Perpustakaan Nasional RI. Keberadaan PPBH Bukittinggi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh lapisan masyarakat yang ingin memanfaatkan informasi di perpustakaan tersebut. Dengan adanya PPBH Bukittinggi ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat luas sehingga memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan.

Layanan terbitan berseri memerlukan penanganan yang serius mengingat koleksi ini sering dimanfaatkan oleh pengguna dalam penelitian dan

pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu karena informasi yang terkandung di dalamnya berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan waktu. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah koleksi-koleksi terbitan berseri adalah koleksi yang lebih muktahir dari koleksi lain yang berbentuk buku. Namun pada kenyataannya layanan terbitan berkala sering terlupakan dan kurang berkembang dibandingkan dengan layanan lainnya di perpustakaan, seperti layanan sirkulasi buku.

UPT PPBH Bukittinggi merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan layanan terbitan berseri. Pada layanan ini pemustaka bisa mengakses informasi terkini melalui majalah, surat kabar, buletin, brosur, dan tabloid. Namun pelayanan ini belum sepenuhnya dijalankan dengan baik. Hal ini terlihat dengan masih banyaknya terbitan berseri yang kurang dikelola dengan baik sehingga terbitan berseri yang ada pada perpustakaan ini menumpuk dan tidak tersusun dengan rapi di rak. Selain itu PPBH Bukittinggi juga tidak memiliki ruangan khusus untuk terbitan berseri sehingga terbitan berseri yang ada pada perpustakaan ini terlihat berantakan dan hanya ditumpuk pada rak terbitan berseri yang mengakibatkan sulitnya dalam proses temu kembali jika dibutuhkan.

Disamping itu PPBH Bukittinggi belum memiliki katalog terbitan terbitan berseri yang berfungsi sebagai alat telusur dalam mencari informasi tentang terbitan berseri yang dibutuhkan oleh penggunanya. Pemustaka yang mencari informasi melalui terbitan berseri hanya mencari terbitan yang mereka inginkan dengan cara mencari langsung ke rak tanpa mengetahui terlebih dahulu apakah terbitan yang mereka cari ada pada perpustakaan tersebut atau tidak. Hal ini

menyebabkan kurangnya minat pengunjung untuk mencari informasi pada layanan terbitan berkala ini dikarenakan lamanya proses dalam pencarian terbitan yang mereka inginkan.

Hal penting lainnya adalah terbitan berseri merupakan sarana komunikasi mutakhir bagi pengguna perpustakaan. Untuk itu perlu penanganan serius dan inovasi-inovasi yang dilakukan secara terus menerus sehingga kandungan informasi yang terdapat dalam terbitan berseri ini dapat dimanfaatkan secara baik dan tidak terbuang percuma. Agar terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan, maka diperlukan pengelolaan yang baik dan benar terhadap setiap terbitan berseri yang ada pada perpustakaan tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis membahas permasalahan tentang “Sistem Pengelolaan Terbitan Berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam makalah ini sebagai berikut. (1) Bagaimanakah sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi? (2) Apakah kendala yang dihadapi dalam sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penulisan makalah ini dilakukan dengan tujuan: (1) mengetahui sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, (2) mengetahui kendala yang dihadapi dalam sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya maka makalah ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut. (1) Bagi penulis, manfaat penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, (2) Sebagai bahan masukan bagi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi dalam melaksanakan sistem pengelolaan terbitan berseri, (3) Sebagai sumber informasi bagi penulis dan pihak lain untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, dan (4) Sebagai referensi ilmiah terutama yang berkaitan dengan sistem pengelolaan terbitan berseri.

E. Kajian Teori

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan memiliki pengertian yang sangat luas. Menurut Pawit, dkk (2007:1) perpustakaan adalah suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, *tape recorder*, video, komputer dan lain-lain. Istilah lain menyatakan perpustakaan sebagai suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:912) perpustakaan merupakan gedung, ruang, yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya, atau koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan. Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah unit kerja yang mengelola dan menyimpan buku atau terbitan lainnya agar bisa dimanfaatkan oleh pengguna bahan pustaka.

Berdasarkan pengertian perpustakaan di atas, maka dapat diketahui fungsi perpustakaan menurut Wiji (2010:46) adalah sebagai pendidikan dan pembelajaran, informasi, penelitian, rekreasi, dan preservasi. Sedangkan tujuan yang akan dicapai oleh sebuah perpustakaan adalah terjadinya transformasi dan transfer ilmu pengetahuan dari sumbernya di perpustakaan kepada pemakainya. Dengan adanya fungsi dan tujuan dari sebuah perpustakaan maka akan didapatkan

hasil yaitu terjadinya perubahan terhadap pengguna perpustakaan dalam hal kemampuan, sikap maupun keterampilan.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah unsur utama dalam penyelenggaraan kegiatan layanan di perpustakaan. Menurut Wiji (2010:41) koleksi bahan pustaka adalah sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses), sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai. Keberadaan koleksi pada sebuah perpustakaan harus dirawat, dibina, dijaga, dan diatur secara tepat sehingga memudahkan pemakai dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Untuk dapat memberikan pelayanan informasi secara maksimal maka perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi atau bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Keadaan koleksi perpustakaan merupakan salah satu ciri apakah perpustakaan itu dikelola dengan baik atau tidak.

Menurut Syahyuman (2012:1) jenis koleksi perpustakaan terdiri dari 4 jenis, yaitu media cetak, media elektronik atau digital, media film, dan media gabungan antara film, digital dan elektronik. Bagian dari jenis koleksi perpustakaan tersebut adalah buku ajar atau buku teks, buku pegangan, kamus, ensiklopedi, almanak, direktori, biografi, indeks, abstrak, jurnal, majalah, surat kabar, kaset audio, jurnal elektronik, *mikrofilm*, mikrofilm, film, dan lain sebagainya.

Dari berbagai jenis koleksi perpustakaan yang ada, terbitan berseri adalah salah satu koleksi yang memberikan informasi penting dalam kegiatan penelitian untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Koleksi

perpustakaan harus dikembangkan secara teratur dan terencana sehingga koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan layanan perpustakaan dapat dilakukan secara tepat guna.

3. Pengertian Terbitan Berseri

Terbitan berseri atau terbitan berkala adalah terbitan (publikasi) yang memiliki waktu atau kala terbit tertentu, dengan jarak penerbitan yang tetap dan terbit terus menerus tanpa batas waktu tertentu (Kenretno, 2010). Sedangkan menurut Lasa (2002:42) terbitan berseri merupakan publikasi yang terbit berdasarkan waktu atau kala tertentu dan memuat informasi keilmuan maupun berita lain dalam berbagai bidang. Jenis terbitan ini merupakan salah satu publikasi yang menyampaikan kabar, berita keilmuan, kejadian penting dalam ekonomi, politik, dan hal lain yang bisa menarik masyarakat. Terbitan ini dikelola oleh sekelompok orang yang pada umumnya disebut dengan “redaksi”. Redaksi inilah yang bertanggungjawab atas isi terbitan yang diterbitkan apakah terbitan itu layak untuk diterbitkan atau tidak.

Menurut Lasa (2002:43) suatu terbitan dapat dikatakan sebagai terbitan berseri apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: (a) terbit terus-menerus secara berkesinambungan dengan waktu terbit tertentu, (b) memiliki ISSN (*International Standard Serial Number*), yaitu nomor baku standar internasional yang berfungsi untuk pengontrolan suatu terbitan berseri, (c) dikelola oleh suatu tim yang biasanya disebut dengan redaksi, (d) menyampaikan informasi dalam arti luas dalam berbagai bidang, (e) dalam sekali terbit banyak memuat tulisan, seperti berita, artikel, atau sorotan dalam berbagai topik dan ditulis oleh banyak orang,

dan (f) karangan-karangan itu pada umumnya tidak terlalu panjang seperti pada buku teks.

Terbitan berkala sangat dominan dalam suatu perpustakaan maupun dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena terbitan berseri merupakan media penyampaian informasi yang efektif dan dapat dibaca berulang kali. Informasi yang ada pada terbitan berseri dapat sampai kepada pembaca dalam waktu yang singkat. Sehingga pengguna terbitan berseri dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah.

Menurut Lasa (1994:17) terbitan berseri memiliki karakteristik yang berbeda dengan koleksi lain, diantaranya adalah: (a) dalam satu kali terbit memuat beberapa karangan yang ditulis oleh beberapa orang dengan topik yang berbeda dan dengan gaya bahasa yang berlainan, (b) artikel, tulisan maupun karangan pada umumnya tidak terlalu panjang sebagaimana pada buku teks. Dengan membaca karangan pendek itu seseorang dapat menangkap ide pokok yang dikemukakan oleh penulis, (c) menyampaikan berita, peristiwa, penemuan dan ide baru atau sesuatu yang dianggap menarik perhatian masyarakat pada umumnya, (d) dikelola oleh sekelompok orang, yang kemudian membentuk perkumpulan, organisasi maupun susunan redaksi, (e) merupakan bentuk arsip ilmiah yang telah diketahui oleh masyarakat umum, dan (f) terbit terus menerus, dengan memiliki kala waktu, frekuensi terbit tertentu.

Keberhasilan sebuah perpustakaan dapat dilihat dari cara penyajian informasi dan kemutakhiran sebuah informasi yang ada pada perpustakaan tersebut. Terbitan berseri merupakan salah satu koleksi perpustakaan yang sangat

berpengaruh penting terhadap informasi yang ada di sebuah perpustakaan, karena terbitan ini selalu menyajikan informasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga terbitan berseri sering digunakan sebagai referensi bagi para peneliti.

4. Jenis Koleksi Terbitan Berseri

Menurut Lasa, jenis terbitan berseri adalah: (1) surat kabar, harian, koran yaitu media cetak yang diterbitkan secara berkala dan menyampaikan informasi dalam bentuk berita, pemikiran, karya tulis, *feature*, maupun tulisan lain (2002:55), (2) laporan tahunan merupakan penerbitan tahunan yang berisi tinjauan peristiwa, kegiatan lembaga, organisasi selama satu tahun dan kadang terbatas pada bidang tertentu (1994:15), (3) leaflet merupakan terbitan yang terdiri dari satu lembar yang dilipat menjadi dua, tiga atau lebih tanpa dijilid maupun dijahit (1994:15), (4) brosur merupakan karya cetak pendek, hanya terdiri dari beberapa lembar. Cetakan ini diikat dengan tali, benang atau staples dan tidak dijilid (1994:16), dan (5) warta singkat Terbitan suatu instansi, lembaga pada waktu tertentu berisi berita maupun laporan kegiatan secara ringkas (1994:15).

Menurut Syahyuman jenis terbitan berseri adalah: (1) majalah adalah buku yang berisi tulisan ilmiah atau karangan umum atau uraian umum yang memuat berita atau kabar (2012:4), (2) jurnal yaitu buku yang berisi tulisan ilmiah atau karangan ilmiah atau uraian ilmiah tentang suatu subjek atau suatu bidang tertentu yang terbit secara berkala (2012:4), dan (3) ringkasan, sari karangan, abstrak merupakan sebuah buku yang memuat lembaran sari karangan, diterbitkan berdasarkan subjek-subjek tertentu (2012:4).

Sedangkan menurut Noerhayati jenis terbitan berseri adalah: (1) Buletin merupakan terbitan berseri yang diterbitkan lembaga atau badan tertentu yang isinya mengemukakan masalah yang berhubungan dengan fungsi dan kegiatan lembaga tersebut, (1988:27), dan (2) pamflet yaitu terbitan lembaga pemerintah berisi keterangan mengenai diri dan aktifitas yang dimuat dalam beberapa halaman saja, terkadang penuh dengan ilustrasi yang jelas (1988:29).

Terbitan berseri yang telah disebutkan di atas memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing. Terbitan tersebut diterbitkan secara berkala sesuai dengan ketentuan dari yang berwenang terhadap terbitan berseri tersebut, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.

5. Sistem Pengelolaan Terbitan Berseri

Terbitan berseri yang ada pada sebuah perpustakaan harus dikelola dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Pengelolaan terbitan berseri terdiri dari beberapa kegiatan. Pengelolaan terbitan berseri harus dikelola sesuai dengan sistem yang telah ditentukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1076) sistem merupakan perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sedangkan pengelolaan Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:534) adalah proses yang memberikan pengawasan kepada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Kegiatan yang ada pada sistem pengelolaan terbitan berseri tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

a. Pengadaan Koleksi Terbitan Berseri

Pengadaan terbitan berseri merupakan pengumpulan bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi suatu perpustakaan. Koleksi yang diadakan hendaknya disesuaikan dengan minat dan kebutuhan pengguna perpustakaan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengadaan koleksi terbitan berseri memiliki prosedur yang berbeda dibandingkan pengadaan koleksi perpustakaan yang lainnya. Menurut Lasa (1994:25) Pengadaan koleksi terbitan berseri dapat ditempuh dengan beberapa cara antara lain:

1. Melanggan atau membeli

Pengadaan terbitan berseri dengan cara berlangganan atau membeli yaitu sumber koleksi terbitan berseri perpustakaan tersebut berasal dari pembelian atau melanggan koleksi yang diinginkan. Pembelian koleksi ini biasanya menggunakan dana yang berasal dari perpustakaan sendiri. Dengan berlangganan atau membeli terbitan berseri perpustakaan bisa menentukan koleksi mana yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Lasa dalam pengelolaan terbitan berseri (1994:25) mengatakan bahwa sebelum menentukan judul-judul majalah yang berlangganan, terlebih dahulu perhatikan faktor-faktor sebagai berikut: (1) tersedianya anggaran dana, (2) mengetahui bidang-bidang yang mencakup perpustakaan itu, (3) mengetahui minat, bidang calon pengguna, dan (4) memperhatikan dan mengecek terlebih dahulu judul-judul majalah yang telah dimiliki, dilanggan oleh perpustakaan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melanggan koleksi terbitan berseri menurut Lasa (1994:26) adalah:

a) Mencari judul majalah

Hal ini dilakukan agar majalah atau terbitan berseri yang akan kita beli tidak salah dan tidak merugikan perpustakaan. Untuk memutuskan judul yang akan dibeli maka bisa dicari pada alat bantu, misalnya; (a) *Ulrich's International Periodicals Directory*, (b) *New Serials Title* di terbitkan oleh Library of Congress, (c) *Guide to Current British Periodicals*, berisi daftar majalah inggris, (d) *Index of Indonesian Larned Periodicals* atau Indeks Majalah Ilmiah Indonesia (IMII) diterbitkan oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Nasional (PDIN LIPI), (e) *List of Indonesian Serials with their ISSN* atau daftar majalah Indonesia yang telah memiliki ISSN, dan lain sebagainya.

b) Membuat daftar pesanan

Apabila judul-judul majalah yang diinginkan dan data yang diperlukan sudah lengkap, sebaiknya dibuatkan daftar pesanan. Hal ini dilakukan agar memudahkan dalam pengecekan judul yang dibeli pada tahun tertentu. Untuk memudahkan pengecekan sebaiknya pesanan dalam negeri dan pesanan luar negeri dipisahkan.

2. Minta sumbangan atau hadiah

Pengadaan terbitan berseri dengan cara hadiah atau sumbangan ini biasanya dilakukan dengan menerima hadiah dari instansi, lembaga, badan, mahasiswa atau perorangan lainnya. Agar mendapatkan hadiah atau sumbangan ini, perpustakaan harus dikenal terlebih dahulu. Apabila suatu perpustakaan tidak dikenal, untuk

memperkenalkan diri sebaiknya perpustakaan membuat surat permohonan kepada instansi atau lembaga yang menerbitkan terbitan berseri tersebut. Menurut Syahyuman (2012:8) pengadaan dengan cara pertukaran biasanya satu perpustakaan menerbitkan informasi tentang koleksi yang dimiliki, dapat juga majalah atau jurnal diterbitkannya kemudian dikirimkannya ke perpustakaan lain atau sebaliknya.

3. Tukar menukar

Pengadaan koleksi terbitan berseri dengan cara tukar menukar dilakukan dengan menukarkan terbitan dengan perpustakaan atau instansi yang lain. Upaya tukar menukar merupakan cara untuk: (a) pemerataan dalam penyebaran informasi, (b) memupuk kerjasama antar perpustakaan dalam pelayanan informasi, (c) saling membantu diantara sesama pusat informasi, Lasa (1994:37). Koleksi perpustakaan yang bersumber dari hadiah terkadang kurang sesuai dengan tujuan dan fungsi serta ruang lingkup layanan perpustakaan, maka pengadaan koleksi melalui hadiah bukan merupakan andalan pembinaan koleksi perpustakaan.

4. Menerima titipan

Pengadaan koleksi terbitan berseri dengan cara ini yaitu dengan cara guru atau dosen diminta menitipkan makalah atau jurnal yang diperlukan selama dalam masa ajar kepada perpustakaan. Apabila ada mahasiswa atau siswa yang membutuhkan terbitan berseri yang dititipkan kepada perpustakaan, maka mahasiswa atau siswa bisa mencarinya langsung di perpustakaan yang bersangkutan. Namun apabila masa ajarnya sudah habis, maka terbitan berseri

yang dititipkan tadi akan dikembalikan lagi kepada guru atau dosen yang bersangkutan.

b. Pengolahan Koleksi Terbitan Berseri

Terbitan berseri yang telah diterima oleh perpustakaan harus segera diproses. Dengan begitu informasi yang ada didalamnya dapat secepatnya disebarluaskan kepada pengguna perpustakaan karena informasi yang ada pada terbitan berseri selalu aktual dan menarik perhatian pembacanya. Apabila terjadi keterlambatan dalam memproses terbitan berseri maka akan menghambat proses berkembangnya ilmu pengetahuan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengolahan terbitan berseri menurut Lasa (1994:38) adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan

Terbitan berseri yang diterima oleh perpustakaan harus diperiksa terlebih dahulu, apakah diterima sebagai hadiah atau sumbangan, langganan, pertukaran atau sekedar titipan. Kegiatan tersebut hendaknya dilakukan oleh perpustakaan agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memproses bahan terbitan berseri.

2. Pemberian cap atau tanda

Setelah pemeriksaan terbitan, dilakukan pemberian stempel atau cap yang diletakkan pada halaman paling depan yakni halaman setelah sampul atau cover, dengan syarat tidak menutupi tulisan atau teks pada terbitan berseri tersebut. Menurut Suherman (2009:81) informasi yang ada pada stempel dalam proses pengolahan bahan pustaka mencakup: (a) tanggal terima, (b) nomor induk, (c) nomor kode buku, (d) sumber, (e) paraf petugas. Bentuk stempel perpustakaan

berbentuk bujur sangkar, segi lima, dan lain-lain. bahan pustaka biasanya diberi stempel pada bagian tengah-tengah jilid depan bagian dalam, halaman judul, halaman rahasia, dan jika perlu pada pinggir buku bagian depan.

3. Inventarisasi Terbitan Berseri

Langkah awal yang harus dilakukan perpustakaan terhadap terbitan berseri yang diterima yaitu mencakup kegiatan penerimaan dan inventarisasi. Kegiatan penerimaan meliputi pemeriksaan terhadap terbitan berseri yang diterima. Dalam hal ini terbitan berseri yang diterima harus benar-benar sesuai dengan terbitan yang dipesan. Pada waktu penerimaan terbitan berseri harus diperiksa keutuhan terbitannya dan faktur dicocokkan dengan terbitan dan kartu pesanan yang ada dalam file perpustakaan. Jika terbitan berseri yang diterima tidak cocok dengan yang tercantum dalam kartu pesanan maka dilakukan klarifikasi kepada toko buku atau agen yang mengirim terbitan tersebut.

Terbitan berseri yang telah diterima diberi tanda atau cap perpustakaan, selanjutnya diinventarisasi dalam buku atau inventaris. Informasi yang dicatat dalam buku induk adalah; judul, ISSN, kala terbit (frekuensinya), penerbit, dan nomor terbitan yang diterima, serta asal perolehannya (Wahyudiati, 2008). Cara inventarisasi terbitan berseri dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan sistem kartu registrasi, buku inventaris, dan sistem komputer.

a. Kartu registrasi

Kartu-kartu tersebut disusun alfabetis berdasarkan judul pada majalah dan diberi kartu petunjuk. Kartu ini dibuat sama besar dengan kartu majalah, akan tetapi bagian atasnya dibuat menonjol kira-kira 1 cm (Lasa, 2009:128).

Tabel 1
Contoh kartu registrasi

| | | | | | | | | | |
|---|--------|-------|--|--------------------------------------|--|--|--|--|------------|
| PERPUSTAKAAN MADRASAH IBTIDAIYAH AN NUR MAGELANG KODE: | | | | JUDUL : WAKTU TERBIT: ALAMAT : | | | | LANGGANAN/HADIAH CALL NUMBER: ISSN | |
| Tahun | Volume | Nomor | | | | | | | Keterangan |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

Sumber: Lasa (2009:128)

b. Buku inventaris

Judul-judul terbitan berseri sebelum diproses dilakukan pencatatan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar lebih teliti dalam administrasinya. Untuk penomoran inventaris dapat diganti setiap tahun atau berurutan secara terus-menerus sejak tahun pertama. Pencatatan inventaris dilakukan satu nomor untuk satu eksemplar terbitan berseri.

Tabel 2
Contoh buku inventaris

| No | Tgl. Terima | Nomor inventaris | Judul, Volume, Nomor, Bulan ,Tahun |
|----|-------------|------------------|--|
| 1 | 4-10-96 | 001/SM/96 | SUARA MUHAMMADIYAH. V (3) Juli 1996 |
| 2 | 7-10-96 | 002/PM/96 | PANJI MASYARAKAT VII (1) September 1996 |
| 3 | 8-10-96 | 003/Hid/96 | SUARA HIDAYATULLAH, XII (12) Juli 1996 |

Sumber: Lasa (2002:45)

c. Sistem komputer

Sesuai dengan perkembangan teknologi, maka pencatatan terbitan berseri dengan sistem komputer telah banyak dipakai di perpustakaan. Saat ini telah banyak *software* yang digunakan dalam dunia perpustakaan. Dalam inventarisasi terbitan berseri pada perpustakaan dapat digunakan *software* CDS atau ISIS.

4. Pembuatan kartu katalog

Setiap terbitan berseri yang diterima oleh perpustakaan perlu dibuatkan katalognya. Katalog ini dapat berbentuk buku katalog maupun kartu katalog. Katalog tersebut sangat berguna bagi pencarian informasi terutama pengenalan judul dan nomor-nomor yang dimiliki oleh suatu perpustakaan.

Dalam melakukan pengatalogan terbitan berseri menurut Lasa (1994: 55) ada beberapa informasi yang perlu dicantumkan pada deskripsi katalog yaitu:

- a. Judul majalah, judul pararel, anak judul.
- b. Nomor, volume dan tahun terbit pertama kali. Apabila tidak diketahui maka cukup dicantumkan nomor, bulan yang paling lama dimiliki.
- c. Frekuensi kala terbit.
- d. ISSN (*International Standard Serial Number*).
- e. Kota terbit.
- f. Nama lembaga, organisasi penerbit, redaksi.
- g. Tahun, volume, nomor maupun bulan majalah yang dimiliki perpustakaan.
- h. Nama pemimpin redaksi atau editor. Terutama apabila nama itu cukup dikenal oleh kalangan luas.
- i. Ukuran tinggi majalah.

- j. Edisi yang dapat diartikan sebagai:
- Geografi : Asia, Indonesia.
 - Bahasa : Inggris, Perancis, Jerman.
 - Bentuk : mikrofis, dll.
- k. Catatan- catatan lain yang diperlukan.

| | | |
|---|--------|---------|
| Majalah pertanian Indonesia | | |
| Volume 1 no.1 (1974-) | | |
| Bogor: Institute Pertanian Bogor, 1974. | | |
| Jil: II ; 24cm | | |
| Kuartalan | | |
| ISSN 0216-0455 | | |
| Tahun | volume | nomor |
| 1999 | 1 | 1,2,3,4 |
| 2000 | II | 1,2,3,4 |
| 2001 | III | 1,2,3,4 |

Gambar 1
Contoh kartu katalog terbitan berseri

ISSN merupakan tanda pengenal unik setiap terbitan berkala yang berlaku global. Terhitung sejak 1 April 2008, seluruh proses pendaftaran sampai penerbitan ISSN di Indonesia sudah dilakukan secara elektronik penuh melalui situs ISSN Online yang dikelola PDII LIPI. Kodebar ISSN memakai standar EAN-13 yang terdiri dari kombinasi 13 angka dan huruf X, ditandai dengan tiga angka pertama 977 diikuti oleh tujuh angka pertama nomor ISSN, dua angka tambahan untuk kode penerbitan dan satu karakter cek EAN-13. Namun nomor ISSN hanya dituliskan delapan angka saja pada halaman depan terbitan berkala tersebut.

5. Pembuatan indeks

Untuk memudahkan dalam pencarian suatu topik yang terdapat dalam suatu terbitan berseri maka perlu dibuatkan petunjuknya yang dinamakan dengan *indeks*. *Indeks* adalah daftar yang disusun secara alfabetis, yang biasanya ditempatkan dibagian akhir suatu buku berupa nama orang, subjek dan lain sebagainya. Unsur-unsur dalam pembuatan indeks artikel majalah adalah: (1) nama penulis artikel, (2) judul artikel, (3) judul majalah atau surat kabar, (4) volume atau tahun ke, nomor, bulan, dan tahun terbit, (5) halaman yang memuat artikel tersebut, Lasa (2002:54). Bentuk indeks dari terbitan berseri terbagi atas tiga, yaitu:

- a. Bentuk kartu, diketik pada pada kartu katalog dengan warna tertentu, biasanya berukuran 7,5 cm x 12,5 cm yang disusun secara alfabetis subjek, alfabetis penulis serta judul artikel.
- b. Bentuk buku, indeks bentuk buku sama prinsipnya dengan indeks bentuk kartu, hanya saja indeks ini ditulis pada kertas lalu dijilid. Indeks bentuk ini biasanya di fotokopi dan diperbanyak dan dikirim ke perpustakaan lain.
- c. Komputerisasi, indeks ini dapat diprogram dengan komputer dengan program yang telah disediakan.

c. Pelayanan Koleksi Terbitan Berseri

Pada umumnya, sebuah perpustakaan memiliki dua jenis layanan, yaitu layanan tertutup (*closed access*) dan layanan terbuka (*open access*).

1. Layanan Tertutup (*closed access*)

Koleksi yang dilayani secara tertutup adalah koleksi jurnal dan buku referensi atau buku langka dan buku mahal. Hal ini dikarenakan agar buku tersebut terawat dengan baik dan tidak cepat rusak atau dengan kata lain menjaga keselamatan buku itu sendiri. Dalam layanan ini pengunjung tidak boleh mencari sendiri buku yang diinginkannya, tetapi akan diambilkan oleh petugas yang bersangkutan.

2. Layanan Terbuka (*open access*)

Layanan ini membebaskan pengunjung untuk memilih buku yang diinginkan langsung ke rak. Namun sebelumnya pemustaka harus melalui proses administrasi terlebih dahulu yang telah ditentukan oleh perpustakaan. Hal ini dibuat agar bahan pustaka terkontrol dengan baik dan menghindari terjadinya kehilangan bahan pustaka.

Pada umumnya koleksi terbitan berseri dilayankan dengan sistem terbuka tetapi pemakai hanya boleh membaca di dalam perpustakaan, tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang. Pemakai boleh memfotokopi artikel dari jurnal atau majalah yang diinginkan. Selain itu pada layanan terbitan berseri ini terdapat juga Layanan Informasi Terpilih. Layanan ini menyajikan informasi-informasi terpilih yang dapat diakses oleh pengguna untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (Wahyudiati, 2008). Perpustakaan dalam hal ini menyajikan koleksi ataupun informasi sekunder yang akan membawa pengguna kepada informasi utama, misalnya dengan menyediakan indeks artikel, indeks majalah yang terpilih dan lain –lain.

d. Pelestarian Koleksi Terbitan Berseri

Pada kegiatan pelestarian koleksi terbitan berseri ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu pemajangan terbitan berseri, penyimpanan dan penyortiran, dan penjilidan.

1. Pemajangan

Apabila terbitan berseri tersebut telah diproses sesuai dengan prosedur yang ada, maka terbitan tersebut dapat dipajang di rak khusus untuk terbitan berseri yang baru. Sistem pemajangan terbitan berseri tersebut antara lain adalah:

- a. Judul majalah disusun secara alfabetis. Sistem ini cocok untuk perpustakaan yang memiliki koleksi terbitan berseri yang masih terbatas.
- b. Disusun berkelompok bidang. Dalam sistem ini difokuskan kepada bidang. Dengan demikian orang akan mencari terbitan berseri tersebut sesuai dengan bidang yang mereka minati.
- c. Disusun kronologis penerimaan. Terbitan berseri yang diterima pada tanggal tertentu diletakkan pada rak khusus. Penyusunan ini berdasarkan alasan untuk memberikan sesuatu yang paling baru kepada para pembaca. Dengan demikian di perlukan 6 rak, karena sesuai dengan urutan hari penerimaan terbitan berseri tersebut.

2. Penyimpanan dan penyortiran

Judul-judul terbitan berseri yang dianggap telah banyak dibaca oleh pengguna perpustakaan karena telah cukup waktu dipajang, maka sebaiknya segera diambil. Terbitan tersebut sebaiknya disimpan terlebih dahulu dan diurutkan judulnya. Penyusunan terbitan ini biasanya tahun dan bulan yang lama

diletakkan di bawah, dan tahun dan bulan yang muda diletakkan di atas. Hal ini disebabkan karena biasanya pencari informasi mencari terbitan terbaru.

3. Penjilidan

Apabila tiap-tiap judul terbitan berseri dianggap banyak, maka akan dilakukan penjilidan. Penjilidan merupakan usaha mengumpulkan tulisan-tulisan yang pernah dimuat oleh media cetak itu, Lasa (1994: 90). Dalam proses penjilidan hendaknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut: (a) diperiksa kelengkapan nomor, bulan, volume, dan tahunnya, (b) halaman judul hendaknya diletakkan pada permulaan jilidan, (c) halaman-halaman iklan dapat dibuang, (d) nomor-nomor lama dapat diletakkan di atas, lalu diikuti nomor-nomor baru di bawahnya dan seterusnya, dan (e) pada setiap jilidan hendaknya diberi petunjuk tentang nomor, volume, atau bulan apa saja yang dijilid, Lasa (2002:53).

Tujuan dari penjilidan ini adalah agar terbitan berseri yang telah lama dan telah berkurang penggunaannya tidak bertumpuk dan mengganggu terbitan yang masih baru. Untuk melakukan proses penjilidan biasanya dilakukan pada ruangan khusus agar tidak mengganggu koleksi lainnya dan terutama tidak mengganggu pengguna koleksi di perpustakaan. Terbitan berseri yang telah dijilid biasanya dipajang kembali dan bisa dimanfaatkan kembali oleh pengguna apabila ada informasi yang dibutuhkan.

e. Promosi Koleksi Terbitan Berseri

1. Fotokopi artikel menarik

Untuk menarik pengunjung agar membaca terbitan berseri yang baru, maka dilakukan cara yaitu memfotokopi artikel maupun tulisan yang menarik

pengunjung perpustakaan. untuk menarik pengunjung membaca terbitan berseri tersebut cukup halaman pertama terbitan tersebut saja yang di fotokopi. Hasil fotokopi ini bisa ditempel pada papan informasi agar mudah dibaca oleh pengunjung perpustakaan.

2. Fotokopi daftar isi majalah

Pembuatan fotokopi daftar isi majalah merupakan bentuk pelayanan kepada pembaca agar mereka segera mengetahui isi majalah yang baru diterima oleh perpustakaan. Hal ini perlu dilakukan karena ternyata tidak semua pengguna bahan terbitan berseri yang teliti terhadap kandungan dari terbitan tersebut. Fotokopian ini dapat ditempelkan di papan informasi perpustakaan atau dengan cara membagikan fotokopian tersebut kepada pengunjung yang datang ke perpustakaan.

F. Metode Penelitian

Dalam penulisan makalah ini penulis melakukan observasi di UPT PPBH Bukittinggi dan wawancara dengan pustakawan untuk mendapatkan informasi tentang sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Observasi adalah melihat langsung keadaan yang ada pada PPBH Bukittinggi tanpa memerlukan alat khusus, sedangkan wawancara yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai sistem pengelolaan terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi kepada karyawan yang bertugas dibagian pengelolaan terbitan berseri ini. Penelitian ini dilakukan di UPT PPBH Bukittinggi pada bulan Juni 2013.